

**PERAN DINAS KESEHATAN DALAM MENURUNKAN STUNTING DI
KELURAHAN SINGOSARI KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

*(Diajukan Untuk Mengikuti Salah Satu Syarat Kelulusan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Pada Program Studi Administrasi Publik)*



Oleh :

BAGUS SETYAWAN NUGRAHA

NPM. 17041010133

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN " JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN DINAS KESEHATAN DALAM MENURUNKAN STUNTING DI
KELURAHAN SINGOSARI KABUPATEN GRESIK**

Disusun oleh:

BAGUS SETYAWAN NUGRAHA

NPM. 17041010133

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
Pembimbing


Prof. Dr. Drs. Lukman Arif, M.Si

NIP. 196411021994031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Jawa Timur


Dr. Cahur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN DINAS KESEHATAN DALAM MENURUNKAN STUNTING DI
KELURAHAN SINGOSARI KABUPATEN GRESIK**

Disusun Oleh:
BAGUS SETYAWAN NUGRAHA
NPM. 17041010133

Telah diuji kebenaran oleh Tim Penguji dan diterima pada
Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal (Terakreditasi Sinta 4)
Volume 6, Nomor 11, November 2024
Menyetujui,

Dosen Pembimbing

TIM PENGUJI

1. Ketua


Prof. Dr. Drs. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001


Dr. Diana Hertati, M.Si
NIP. 196601031989032001

2. Sekretaris


Prof. Dr. Drs. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001

3. Anggota


Indira Arundinasari, S.AP, M.AP.
NPT. 21219930521320

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Jawa Timur


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR REVISI

PERAN DINAS KESEHATAN DALAM MENURUNKAN STUNTING DI
KELURAHAN SINGOSARI KABUPATEN GRESIK

Disusun Oleh:

BAGUS SETYAWAN NUGRAHA
NPM. 17041010133

Telah direvisi dan disahkan pada 22 Juli 2024

Menyetujui,

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

Dosen Penguji 3


Dr. Diana Hertati, M.Si
NIP. 196601031989032001


Prof. Dr. Drs. Lukman Arif, M.Si
NIP. 196411021994031001


Indira Arundinasari, S.AP, M.AP.
NIP. 21219930521320

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Setyawan Nugraha
NPM : 17041010133
Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Publik
Judul Skripsi : **Peran Dinas Kesehatan Dalam Menurunkan Stunting di Kelurahan Singosari Kabupaten Gresik**

Dengan ini menyatakan bahwa :

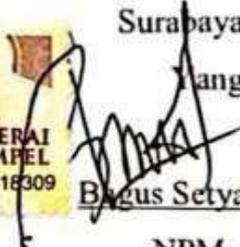
1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di UPN "Veteran" Jawa Timur maupun institusi Pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik dan sudah diujikan dan diketahui oleh pembimbing.
3. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima konsekuensi apapun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPN "Veteran" Jawa Timur.



Surabaya, 22 Juli 2024

Yang Menyatakan,


Bagus Setyawan Nugraha

NPM. 17041010133

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PERAN DINAS KESEHATAN DALAM MENURUNKAN STUNTING DI KELURAHAN SINGOSARI KABUPATEN GRESIK**”.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Lukman Arif, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan segala kesabaran, perhatian, motivasi serta bimbingannya yang telah meluangkan waktu untuk penulis. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT.,IPU, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Susi Hardjati, M.AP, selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh dosen program studi Administrasi Publik yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan.
5. Seluruh keluarga penulis yang tidak lelah memberikan dukungan moril dan materiil.

6. Teman - teman Administrasi Publik 2017 yang telah menemani penulis belajar dan berproses.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan proposal ini.

Surabaya, 15 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR REVISI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian	21
1.4 Manfaat penelitian.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Landasan Teori	30
2.2.1 Peran Pemerintah	30
2.2.2 Definisi Stunting	33
2.2.3 Dampak Stunting.....	34
2.2.4 Pencegahan Stunting	35
2.3 Kerangka Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian.....	38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42

3.6 Teknik Penentuan Informan	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.8 Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Peran pemerintah sebagai regulator	48
4.1.2 Peran pemerintah sebagai dinamisator	52
4.1.3 Peran pemerintah sebagai fasilitator	55
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Peran Pemerintah Sebagai Regulator	59
4.2.2 Peran Pemerintah Sebagai Dinamisator	60
4.2.3 Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus stunting pada tahun 2023 di Kabupaten Gresik.....	12
Gambar 1.2 Kerangka berpikir penelitian	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan peneliti penulis dan penelitian terdahulu.....	29
---	----

ABSTRAK

PERAN DINAS KESEHATAN DALAM MENURUNKAN STUNTING DI KELURAHAN SINGOSARI KABUPATEN GRESIK

Bagus Setyawan Nugraha¹, Lukman Arif²

¹Program Studi Administrasi Publik UPN “Veteran” Jawa Timur

²Program Studi Administrasi Publik UPN “Veteran” Jawa Timur

Stunting adalah masalah gizi yang menetap akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang, biasanya disebabkan oleh distribusi makanan yang tidak merata dan tidak memenuhi kebutuhan gizi. Keterbatasan pertumbuhan intrauterin dapat bermanifestasi sebagai stunting dan menjadi nyata ketika anak mencapai usia dua tahun. Stunting dapat mempengaruhi individu mulai dari perkembangan awal hingga kedewasaan. Keterlambatan tumbuh kembang balita akibat stunting dapat menimbulkan dampak yang luas, antara lain gangguan kapasitas kognitif, peningkatan risiko penyakit tidak menular, penurunan produktivitas, kemiskinan, dan peningkatan kemungkinan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Kesehatan dalam menurunkan stunting. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1. Peran pemerintah sebagai regulator, mengenai permasalahan penanganan balita stunting aturan-aturan yang dibuat oleh pengambil keputusan yaitu Bupati dalam masalah stunting sudah cukup baik dengan peraturan tersebut, begitu juga dengan upaya yang dilakukan dalam penanganan balita stunting sudah terpantau baik, dengan melakukan pembinaan selama 3 bulan juga memberikan tambahan makanan. 2. Peran pemerintah sebagai dinamisator, penanganan balita stunting dengan melakukan sosialisasi dan pemberdayaan guna penanganan dan mencegah kembali adanya balita stunting. Dengan melakukan sosialisasi baik dari media sosial atau pun langsung kepada masyarakat salah satunya seperti dengan postingan di media platform yaitu instagram. 3. Peran pemerintah sebagai fasilitator, memberikan sarana dan prasarana serta program-program yang dilakukan dalam penanganan balita stunting seperti pengadaan alat timbanga badan, alat ukur tinggi yang sudah baik dan tepat hasilnya.

Kata kunci : Gizi, Stunting, Balita

ABSTRACT

THE ROLE OF THE HEALTH DEPARTMENT IN REDUCING STUNTING IN SINGOSARI VILLAGE, GRESIK DISTRICT

Bagus Setyawan Nugraha¹, Lukman Arif²

¹Public Administration Study Program UPN "Veteran" East Java

²Public Administration Study Program UPN "Veteran" East Java

Stunting is a persistent nutritional problem resulting from a long-term lack of nutritional intake, usually caused by unequal distribution of food and not meeting nutritional needs. Intrauterine growth restriction can manifest as stunting and become apparent when the child reaches two years of age. Stunting can affect individuals from early development to adulthood. Delays in the growth and development of toddlers due to stunting can have far-reaching impacts, including impaired cognitive capacity, increased risk of non-communicable diseases, decreased productivity, poverty, and increased chances of giving birth to babies with low birth weight. The aim of this research is to determine the role of the Health Service in reducing stunting. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. Based on the research results that: 1. The role of the government as a regulator, regarding the problem of handling stunting toddlers, the rules made by the decision maker, namely the Regent, regarding stunting issues are quite good with these regulations, as well as the efforts made in handling stunting toddlers have been well monitored. , by providing coaching for 3 months and also providing additional food. 2. The government's role as a dynamist, treating stunted toddlers by conducting outreach and empowerment to handle and prevent the return of stunted toddlers. By conducting outreach either from social media or directly to the public, one of which is by posting on the media platform, namely Instagram. 3. The government's role as a facilitator, providing facilities and infrastructure as well as programs carried out in dealing with stunting toddlers, such as procuring body weighing equipment, height measuring instruments that are good and have accurate results.

Keywords : Nutrition, Stunting, Toddler